

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan teknik bermain drama melalui teater tradisional Randai berbasis kepercayaan diri di SDN. Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Kota padang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan teknik bermain drama melalui teater tradisional Randai berbasis kepercayaan diri terhadap peningkatan kemampuan apresiasi drama siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan data *mean* statistik pada kelas eksperimen yang tadinya 61,93 pada saat pretes naik signifikan menjadi 84,68 saat pascates bila dibandingkan dengan kelas kontrol yang memperoleh nilai 61,93 naik menjadi 70,68 saat pascates.
2. Kemampuan apresiasi drama siswa dengan teknik bermain drama melalui teater tradisional Randai berbasis kepercayaan diri lebih tinggi dari pada kemampuan apresiasi drama siswa dengan metode *direct instructions* dapat dilihat dari perbedaan nilai N-Gain yang lebih tinggi pada kelas eksperimen, yaitu sebesar 0,64 dibandingkan pada kelas kontrol yang hanya sebesar 0,23 setelah *treatment* diberikan.

B. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dari kesimpulan tentang penggunaan teknik bermain drama melalui teater tradisional Randai berbasis kepercayaan diri untuk meningkatkan kemampuan apresiasi drama siswa di atas peneliti dapat mengemukakan beberapa implikasi dan rekomendasi, yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknik bermain drama dapat dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa. Baik untuk aspek berbicara, membaca, menyimak, maupun menulis. Bahkan dari beberapa penelitian terbaru, penggunaan teknik bermain drama juga bisa dilakukan pada bidang matematika, sains (IPA), psikologi, dan sosial.

2. Dalam pelaksanaan penelitian ini masih terdapat beberapa hal yang hendaknya dapat diperhatikan oleh peneliti selanjutnya, yaitu dalam pengaturan jadwal. Idealnya sebuah pembelajaran drama membutuhkan waktu latihan 20 x pertemuan, atau minimal 16 x pertemuan. Semakin banyak latihan yang dilakukan semakin halus gerak, lakon, dan permainan musik yang ditampilkan siswa.
3. Ada banyak kearifan lokal yang sebetulnya dapat dijadikan sumber, media, dan teknik pembelajaran dalam bidang pendidikan. Menggali kearifan lokal selain menambah wawasan dan pengetahuan, juga dapat melestarikan budaya sebagai identitas bangsa Indonesia yang multikultural.